

Introduction

A variety of aerobic and anaerobic microbes exist in fuel systems – including bacteria, mold and yeast. These microbes are generally found at the fuel/water interface and use the hydrocarbon as a food source. If left untreated, the growth of these microbes can lead to fuel quality degradation, filter blocking and fuel system corrosion.

Microbes in fuel systems often live in biomass, commonly attached to storage tank walls and roofs, as well as fuel system components. This biomass acts as a protective layer and breeding environment for microbes. As it builds up, it can quickly contaminate a fuel system.

Once formed in the fuel system, biomass is particularly difficult to remove. Biocides typically only penetrate its outer layer, meaning that the remediation of contaminated systems frequently requires the manual removal of the biomass.



Introduction

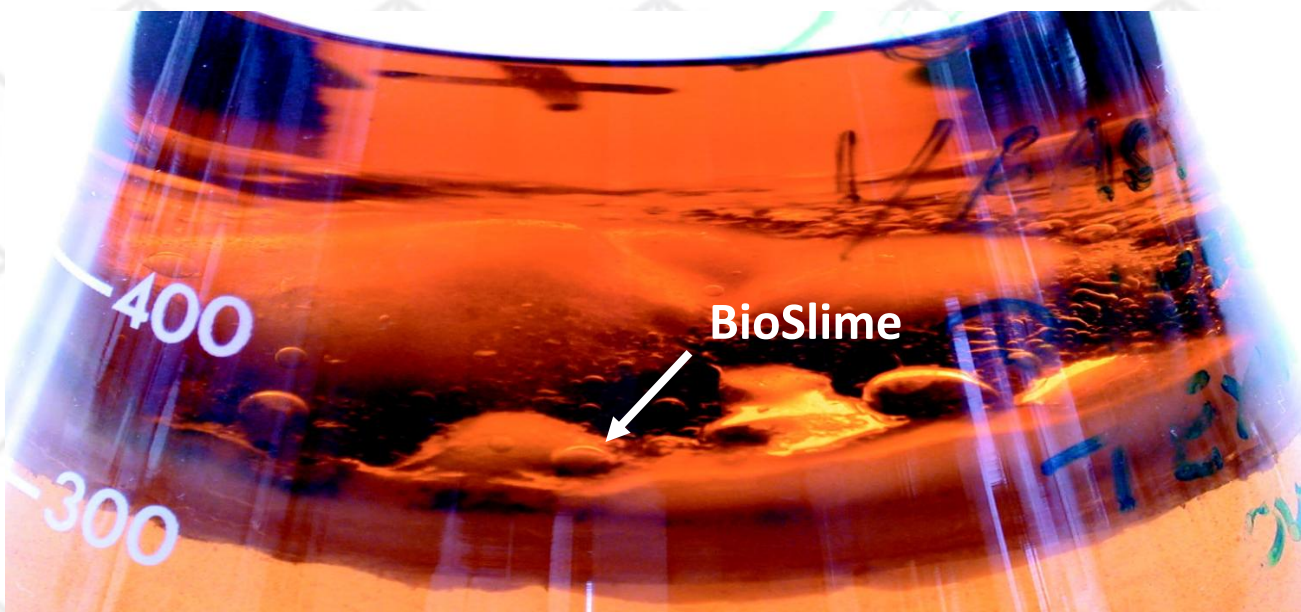
Berbagai mikroba aerob dan anaerob ada didalam sistem bahan bakar - termasuk bakteri, jamur, dan ragi. Mikroba ini umumnya ditemukan pada antarmuka bahan bakar / air dan menggunakan hidrokarbon sebagai sumber makanan. Jika tidak ditangani, pertumbuhan mikroba ini dapat menyebabkan penurunan kualitas bahan bakar, penyumbatan filter, dan korosi sistem bahan bakar.

Mikroba dalam sistem bahan bakar sering hidup dalam biomassa, biasanya menempel pada dinding dan atap tangki penyimpanan, serta komponen sistem bahan bakar. Biomassa ini berperan sebagai lapisan pelindung dan lingkungan perkembangbiakan mikroba. Saat menumpuk, dapat dengan cepat mencemari sistem bahan bakar.

Setelah terbentuk dalam sistem bahan bakar, biomassa sangat sulit dihilangkan. Biocides biasanya hanya menembus lapisan terluarnya, yang berarti bahwa remediasi sistem yang terkontaminasi seringkali memerlukan pembuangan biomassa secara manual.

DESCRIPTION

- ❑ Maintain fuel quality and performance
- ❑ Stop the formation of corrosive acids in the fuel system
- ❑ Stop the formation of slime and sediments
- ❑ Reduce the risk of unplanned shutdowns and maintenance
- ❑ Maintain the effectiveness of other fuel additives
- ❑ Menjaga kualitas dan performa bahan bakar
- ❑ Mengentikan pembentukan asam korosif dalam sistem bahan bakar
- ❑ Menghentikan pembentukan lendir dan sedimen
- ❑ Mengurangi risiko pemadaman dan pemeliharaan yang tidak direncanakan
- ❑ Menjaga efektivitas bahan bakar aditif lainnya.



FEATURES AND BENEFITS

- ✓ **McBIO BC5000** will Stop blocked fuel lines & filters
- ✓ Reduce Fuel Filter replacement Intervals
- ✓ Increase fuel performance which will be seen as MPG increases
- ✓ Kills all types of bacteria living in the fuel
- ✓ Aids water removal from fuel
- ✓ McBIO BC5000 akan menghentikan penyumbatan pada saluran & filter bahan bakar
- ✓ Mengurangi Interval penggantian Filter bahan bakar
- ✓ Meningkatkan performa bahan bakar yang akan terlihat dengan peningkatan MPG
- ✓ Membunuh semua jenis bakteri yang hidup di bahan bakar
- ✓ Membantu menghilangkan air dari bahan bakar

McBIO BC5000 is suitable for all types of fuels – including biofuels – and protects and controls against all common bacteria, yeasts and molds. The McBIO BC5000 is also supported by McBLUE's technical service team, ensuring that our biocide solutions are tailored to your specific requirements

WARNING: Consult the technical services for full instructions

DESCRIPTION

Directions

- ✓ **McBIO BC5000** is a specifically selected biocide which will destroy all microbial growth in the fuel storage tanks within 24 hours of application.
- ✓ A dilution rate of 200 ppm will be sufficient to treat severe contamination. This equates to 2 litre of **McBIO BC5000** per 1.000 Litres of Fuel.
- ✓ For general maintenance applications where bacterial growth is present but not actively growing a treatment rate of 1.500 ppm will be sufficient to control the levels. This equates to 1.5 litre of **McBIO BC5000** per 1.000 Litres of fuel.
- ✓ **McBIO BC5000** is usually shot dosed to the system either manually or via a dosing equipment to achieve the required levels for a period of 5-6 hours.
- ✓ Dosing levels are dependent upon system volume and make-up rates but a general rule of thumb is:

1. 2 litre per 1.000 Litres of fuel for **heavy bacterial growth** and
2. 1.5 litre per 1.000 litres for continuous dosing.

To use simply drain as much water from the fuel as possible. Once this has been completed drain the tank as low as possible of fuel and shot dose McBIO BC5000 to the tank at the required dosage level. Refill the tank as normal.

With 48 hours the bacteria will be neutralised and you may experience increased filter contamination as the mass of the bacteria is flushed from the system.



Certificate :

ISO 14001 : 2015
ISO 9001 : 2015
ISO 45001: 2018

Cert 0308220108CSMS.14K001
Cert 0308220107CSMS.9K001
Cert. 0308220109CSMS.45K001

Petunjuk pemakaian

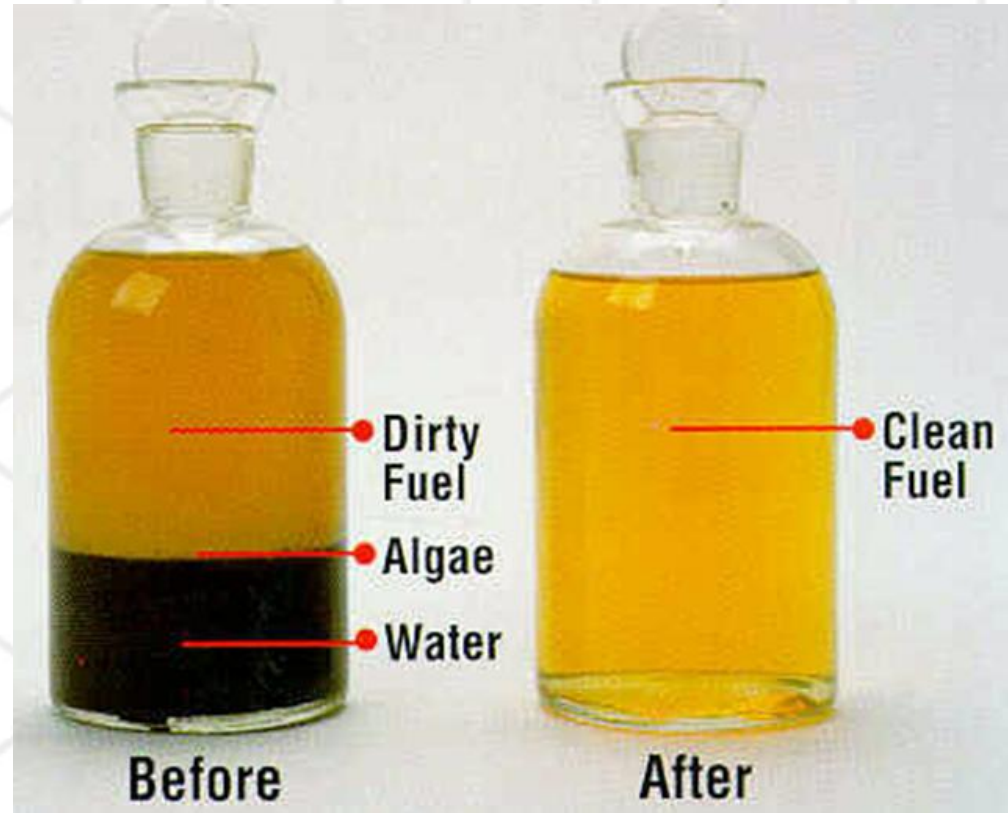
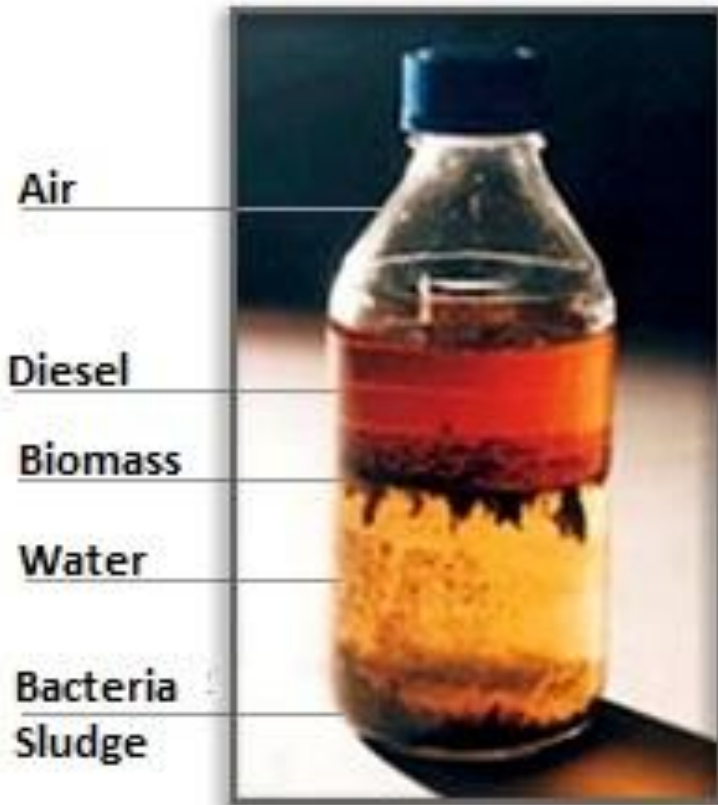
- ✓ **McBIO BC5000** adalah biosida yang dipilih secara khusus yang akan menghancurkan semua pertumbuhan mikroba di tangki penyimpanan bahan bakar dalam waktu 24 jam setelah aplikasi.
- ✓ Laju pengenceran 2000 ppm akan cukup untuk menangani kontaminasi parah. Ini setara dengan 2 liter **McBIO BC5000** per 1.000 Liter Bahan Bakar.
- ✓ Untuk aplikasi perawatan umum di mana terdapat pertumbuhan bakteri tetapi tidak secara aktif menumbuhkan kecepatan perlakuan 1500 ppm akan cukup untuk mengontrol level. Ini setara dengan 1.5 liter **McBIO BC5000** per 1.000 liter bahan bakar.
- ✓ **McBIO BC5000** biasanya ditembak dengan dosis ke sistem baik secara manual atau melalui peralatan dosis untuk mencapai level yang diperlukan untuk jangka waktu 5-6 jam.
- ✓ Tingkat dosis tergantung pada volume sistem dan tingkat make-up tetapi aturan umumnya adalah :

1. 2 liter per 1.000 liter bahan bakar untuk **pertumbuhan bakteri yang parah** dan
2. 1.5 liter per 1.000 liter untuk dosis berkelanjutan.

Untuk menggunakan cukup tiriskan air dari bahan bakar sebanyak mungkin. Setelah ini selesai, kuras tangki serendah mungkin dari bahan bakar dan semprotkan McBIO BC5000 ke tangki pada tingkat dosis yang diperlukan. Selanjutnya isi ulang tangki seperti biasa.

Dalam 48 jam bakteri akan dinetralkan dan kemungkinan akan terjadi peningkatan kontaminasi filter karena massa bakteri dikeluarkan dari sistem.

BEFORE & AFTER



Fuel contamination is one risk a facilities manager shouldn't have to worry about.

For more detail, please see our contact :
technical@mcbluechemicals.com